

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL SURAT KECIL
UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Muhammad Roihan Alhaddad

NIM. 07410224

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Roihan Alhaddad

NIM : 07410224

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya
atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Februari 2012
Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
PALE MEMBANGUN BANGSA
TGL.
FDB7EAAF86470356

ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

Muhammad Roihan Alhaddad
NIM: 07410224

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Roihan Alhaddad
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

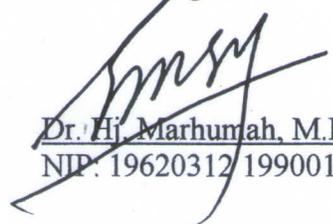
Nama : Muhammad Roihan Alhaddad
NIM : 07410224
Judul Skripsi : Nilai-nilai pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan relevansinya dengan pendidikan Islam.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Februari 2012
Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/66/2012

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL SURAT KECIL
UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Roihan Al Haddad

NIM : 07410224

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 23 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Hj. Mardiyah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. H. Tasman, MA

NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II



Dr. Hj. Afiyah, AS., M.Si
NIP. 19470414 198003 2 001

Yogyakarta, **09 MAR 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

“barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta:LPII, 1999) hal. 23.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada semua makhluk yang ada di muka bumi ini serta memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Sholawat beriring salam marilah kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Suwadi, M.Ag., M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan selama ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ucapan terimakasih khusus penulis haturkan kepada Ayahanda Khoiril Anwar, Ibundaku latifah, dan semua saudaraku yang selalu memotivasi tiada henti dikala diriku patah semangat. Mendidik, menasehati, dan tak henti-hentinya berdoa untuk kebahagiaan dan kesuksesan putranya.
7. Teman-teman PAI-5/07, semoga kebersamaan kita selama ini menjadi kenangan terindah serta saksi perjuangan hidup yang tak akan pernah luntur.
8. Buat “Bunda” yang tetap setia mendukung, memotivasi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada rasa putus asa.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Penulis



Muhammad Roihan Alhaddad

NIM. 07410224

ABSTRAK

MUHAMMAD ROIHAN ALHADDAD. Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan relevansinya Dengan Pendidikan Islam Karya Agnes Davonar. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian ini bahwa pendidikan nilai moral di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat diperlukan media pembelajaran yang lebih modern, rasional, komprehensif, mudah ditangkap dan dihayati oleh anak didik. Novel selain sebagai media hiburan, seharusnya mampu lebih diprioritaskan sebagai media yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan khususnya pendidikan moral. Terutama dalam novel yang mengangkat tema pendidikan, yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan moral seperti novel *Surat kecil Untuk Tuhan*. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan moral apa saja yang terkandung dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan bagaimana relevansinya dengan pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yang diasumsikan mengandung nilai-nilai pendidikan moral dan juga mengetahui relevansinya dengan pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan mengambil objek novel *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan semiotik. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi pesan dari teks secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Moral terhadap Allah meliputi: Pendidikan bersyukur kepada Allah, memohon kepada Tuhan, menerima Takdir, berserah diri, menyesali kesalahan, ibadah. (2) Moral Individu meliputi: sikap optimis, rendah hati, tidak dendam, berprasangka baik, sabar menerima cobaan hidup, berusaha, memperbaiki diri, kejujuran, ikhlas. (3) Moral terhadap keluarga meliputi: Kasih sayang orang tua, patuh terhadap orangtua. (4) Moral terhadap masyarakat meliputi: Tolong-menolong, Menjaga Tali Silaturahmi. Sedangkan relevansi pendidikan moral dengan pendidikan Islam adalah bahwa pendidikan moral memiliki ruang lingkup dan tujuan yang lebih luas sedangkan nilai pendidikan Islam lebih spesifik. Maka dapat disimpulkan bahwa ada relevansi antara pendidikan moral dengan pendidikan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II	BIOGRAFI AGNES DAVONAR DAN SINOPSIS NOVEL	
	SURAT KECIL UNTUK TUHAN	19
	A. Biografi Agnes Davonar	19
	B. Latar Belakang terbitnya Novel Surat Kecil Untuk Tuhan.....	21
	C. Karya-karya Agnes Davonar.....	22
	D. Sinopsis Novel Surat Kecil Untuk Tuhan	28
BAB III	ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL	38
	A. Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk	
	Tuhan	38
	1. Moral Terhadap Allah	38
	2. Moral Individu	50
	3. Moral Terhadap Keluarga.....	68
	4. Moral Terhadap Masyarakat.....	72
	B. Relevansi Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Surat kecil	
	Untuk Tuhan Dengan Pendidikan Islam	76
BAB IV	PENUTUP	86
	A. kesimpulan.....	86
	B. Saran.....	87
	C. Kata Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Kutipan
Lampiran II	Foto Dokumentasi Atau Sampil Novel
Lampiran III	Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran V	kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	Sertifikat PPL I
Lampiran VII	Sertifikat PPL-KKN 2010
Lampiran VIII	Sertifikat Toefl
Lampiran IX	Sertifikat Toafl
Lampiran X	Sertifikat ICT
Lampiran XI	Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa religius. Seharusnya sifat religius ini dapat tercermin dalam moral masyarakat Indonesia. Tradisi dan kultur Indonesia juga sangat mengedepankan kehidupan sopan santun, tata krama dan berbudi luhur. Berbagai fenomena pada akhir-akhir ini menunjukkan sikap yang tidak berlandaskan moral. Melihat fenomena tersebut sebagian besar masyarakat menginginkan pendidikan moral diajarkan kembali di sekolah-sekolah sebagai jalan memperbaiki moral bangsa.

Satu pertanyaan yang sangat menghantuiku. Mengapa banyak sekali masyarakat Indonesia yang bertingkah laku dan berkelakuan seperti hewan?? Padahal tidak jarang dan bahkan banyak para pelaku itu mempunyai pendidikan yang tinggi. Kalau dilihat dari faktor pendidikan, seharusnya seseorang yang mempunyai pendidikan tidak akan bertindak yang bukan-bukan dan bisa menjadi contoh bagi orang lain disekitarnya yang notabene kurang dalam hal pendidikan. Tapi mengapa kelakuan atau moral mereka tidak lebih atau bahkan jauh berada dibawah dari orang yang tidak berpendidikan.

Pendidikan di Indonesia pada saat ini cenderung lebih mementingkan aspek akademis tanpa menghiraukan moral para peserta didik. Hal ini bisa kita lihat di sekolah-sekolah dan di universitas-universitas. Sebagai contoh, seseorang murid SMU yang nakal dan suka dengan free seks dapat lulus dari SMU dan meneruskan keperguruan tinggi hanya karena nilainya mencukupi standar kelulusan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Coba kita bayangkan apa yang akan terjadi apabila Negara Indonesia ini dipimpin oleh orang yang hanya mempunyai nilai akademis yang tinggi tapi tidak bermoral. apa yang akan terjadi dengan negara besar ini jika semua orang yang duduk di atas tidak mempunyai moral.

Penulis juga mengikuti media masa yang selalu menyoroti tawuran antar siswa dan baru-baru ini terjadi kekerasan antara siswa dan wartawan. Sangat disayangkan sekali karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan datang. Sebab jati diri orang ditunjukkan dari lisan yang diucapkan. Moral manusia teraktualisasikan melalui kondisi yang tidak disengaja, terbentuk karena kebiasaan. Jika kebiasaan manusia dalam bersikap cenderung kearah kebaikan maka baik pula tindakan spontan yang kita praktekan.

Aturan-aturan sosial, hukum, agama dan adat istiadat perlu dibina sebaik-baiknya dalam kehidupan manusia. Pendidikan formal, informal maupun nonformal merupakan media bagi pendidikan moral. Selain itu juga

ada media-media lain misalnya, buku, Koran, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya dapat dipakai untuk mendidik moral kepada masyarakat.¹

Tujuan ajaran moral Islam adalah agar manusia dapat membiasakan diri untuk berbuat kebaikan, mulia, terpuji, serta menghindarkan diri dari perbuatan jelek, hina dan tercela. Selain itu pendidikan moral juga bertujuan untuk membentuk pribadi yang sadar akan hukum yang berlaku. Sudah barang tentu tertib alamiah, karena ajaran moral Islam memerintahkan untuk tidak berlebih-lebihan dalam agama dan mentaati aturan yang ada pada suatu daerah atau Negara selagi tidak bertentangan dengan syar'i. sehingga betul-betul terbentuk menjadi moralitas Islam yang religius di tengah kehidupan masyarakat lain.²

Fakta menunjukkan bahwa generasi penerus bangsa membutuhkan pembinaan moral terutama dari keluarga dan pihak sekolah. Hal ini tercermin dari berita yang mengungkap bahwa warung internet di kota-kota besar sebagian besar dikunjungi oleh para pelajar dan mahasiswa, termasuk anak-anak sekolah dasar dan menengah pertama. Akan tetapi, ternyata sebagian pengunjung tersebut adalah siswa SD dan SMP yang tidak menggunakan fasilitas internet dengan sebaik-baiknya. Mereka tidak menggunakannya untuk mencari informasi atau mempelajari hal-hal yang positif, tetapi

¹ Ki Fudyatanta, *Filsafat Pendidikan Barat dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan Secara Sistematis* (Yogyakarta: Amus 2006), hal 70

² Ahmad Mansur N, *Peranan Moral dalam Membina Kesadaran Hukum* (Jakarta: Departemen Agama, 1985) hal 23-28

menggunakannya untuk mendapatkan hal-hal yang negatif, seperti pornografi. Tentu fakta ini sangat meresahkan banyak pihak, terutama bagi para orang tua dan guru.

Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi semua orang, terutama para orang tua dan pendidik, untuk memperhatikan pendidikan generasi masa depan bangsa. Tidak hanya pendidikan umum saja, tetapi yang lebih penting pendidikan moral dan pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Sang Pencipta agar generasi penerus bangsa berkepribadian luhur dan memiliki idealisme tinggi

Media massa kini menjadi sangat penting bagi dunia pendidikan, *media is the message*. Media mampu memberikan stimulasi dan model bagi dunia pendidikan yang menggenangi ruang kehidupan.

Sementara disisi lain, novel sebagai produk karya sastra dianggap tidak lebih dari sebuah isapan jempol yang sifatnya hanya hiburan saja. Banyak orang menganggap bahwa novel hanya sekedar khayalan dan angan-angan dari sang penulis. Padahal banyak sekali penulis yang ingin menyampaikan nilai-nilai pendidikan moral melalui bacaan seperti novel sehingga orang bisa membacanya pada saat santai, kapanpun, dan dimanapun. Novel ditulis dengan maksud untuk menegaskan nilai, mendayagunakan

nilai, dan menggugat nilai.³ Disamping itu novel juga sebagai perenungan penulis terhadap realita kehidupan yang terjadi sekarang bahkan dunia pendidikan pun sulit mengatasinya. Jadi jika dikatakan novel adalah sebuah khayalan yang tidak berguna itu salah besar.

Oleh karena itu merupakan sebuah motivasi bagi penulis untuk mengangkat Novel Karya Agnes Davonar yang berjudul “Surat kecil Untuk Tuhan” sebagai sumber dalam mengkaji nilai pendidikan moral. Menurut hemat penulis, novel Agnes Davonar ini mampu menyampaikan pesan pendidikan moral dengan bahasa, cara, dan komposisi yang mengagumkan.

Buku *Surat Kecil Untuk Tuhan* yang ditulis oleh Agnes Davonar bukan hanya tentang spiritual saja seperti buku-buku lainnya. Buku ini dapat menjadi motivasi bagi pembaca yang mempunyai penyakit ganas dan tidak mudah menyerah untuk mengobatinya. Apapun latar belakang keyakinan kita, buku *Surat Kecil Untuk Tuhan* ini menggambarkan dengan tegas bagaimana seharusnya melawan penyakit dan percaya bahwa setiap manusia itu akan meninggal pada waktunya apapun penyebabnya. Salah satu bagian dari isi novel *Surat kecil Untuk Tuhan* yang menyuguhkan tentang nilai moral.

³ Jakob Sumardjo, *Pendidikan Nilai dan Sastra, dalam Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Editor K. Kaswadi. (Jakarta: Grasindo, 1993) hal. 147-153

“Tuhan...
Andai aku bisa kembali
Aku tidak ingin ada tangisan di dunia ini.
Tuhan...
Andai aku bisa kembali
Aku berharap tidak ada lagi hal yang sama terjadi padaku,
Terjadi pada orang lain”

Pendek kata, novel ini merupakan perpaduan yang seimbang antara kritik, kesadaran, kedewasaan yang disampaikan dengan cara halus. Novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dapat dijadikan sebagai media pendidikan yaitu penanaman nilai, baik dalam alur cerita yang dipaparkan, tokoh yang diperankan, maupun tema-tema yang ditampilkan. Selain itu ada ketertarikan penulis untuk mengkaji karya sastra yang mempunyai nilai edukasi tinggi dan ketertarikan untuk mengungkap nilai pendidikan moral dalam karya sastra khususnya novel.

Apa yang penyusun paparkan diatas adalah hal-hal yang melatarbelakangi penelitian skripsi ini yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja kandungan nilai-nilai pendidikan moral dalam novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” Karya Agnes Davonar?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” karya Agnes Davonar dengan pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Moral dalam novel tersebut dengan pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penulisan skripsi ini adalah:

- a. Dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan pendidikan melalui novel dimasa yang akan datang.
- b. Memunculkan ide-ide yang baru dalam pendidikan, karena novel telah banyak mempengaruhi kehidupan kita, dengan demikian novel bisa kita gunakan sebagai media pembelajaran.
- c. Penulisan ini diajukan sebagai syarat dalam rangka menyelesaikan studi Strata Satu (S-I) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran penulis, ternyata ada beberapa skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki kemiripan ataupun kesamaan pembahasan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. “Pendidikan moral dalam novel Serenade Biru dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam” karya Achmad Ali Faishol Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Hasil penelitan ini menunjukkan ada pesan keagamaan dalam novel serenade biru ini, *pertama*, moral individu meliputi tabah hati, bekerja keras, mencari harta yang baik, berterima kasih, malu berbuat dosa. *Kedua*, berbuat baik kepada kedua orang tua, menjaga hubungan kekerabatan. *Ketiga*, tata karma menyapa orang lain, saling memaafkan, saling tolong-menolong, dan memberi nasehat. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan antropologi pendidikan.

2. “Nilai-nilai moral yang terkandung dalam buku komik Quran Karya Sabarudin Tain Dkk, relevansinya dengan pendidikan agama Islam”. Karya Shofiyan Yusron Prasetyo Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Hasil penelitian menunjukkan kisah-kisah dalam buku komik quran mengandung nilai-nilai moral sebagai berikut: *pertama*, nilai-nilai moral perseorangan meliputi:

aspek ikhlas, aspek sabar dan syukur, dan aspek jujur. *Kedua*, nilai-nilai moral agama meliputi: aspek keimanan. *Ketiga*, nilai-nilai moral sosial meliputi: memaafkan kesalahan orang lain, rendah hati, tidak sombong, dermawan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kritik pragmatik dan hermeneutik.

3. “Unsur-unsur Pendidikan Moral Dalam novel Pukat Serial Anak-anak Mamak Karya Tere-Liye” karya diah Iskamtimi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan unsur-unsur pendidikan moral dalam novel ini meliputi: moral baik antara orang lain: moral yang membentuk akhlak terpuji berdasarkan ajaran Islam diantaranya: berbuat ikhlas, optimis, sabar, bersyukur. Sedangkan moral terela diantaranya: buruk sangka, suka mengolok-olok, membangkang, menggunjing. Adapun relevansi novel Pukat terhadap pendidikan Agama Islam yaitu materi dan metode yang memiliki kaitan yang erat dan tidak bisa dipisah terutama bagi dunia pendidikan.

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang diajukan peneliti. Adapun yang akan diangkat peneliti lebih memfokuskan kepada nilai-nilai pendidikan moral terhadap Tuhan, moral terhadap keluarga, moral terhadap masyarakat dalam novel Surat Kecil Untuk

Tuhan karya Agnes Davonar serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

E. Landasan Teori

1. Semiotika sastra

Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra dengan menggunakan teori semiotika. Semiotika berasal dari kata seme, bahasa Yunani yang berarti penafsir tanda. Dalam pengertian yang lebih luas, sebagai teori semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, dan apa manfaatnya bagi kehidupan manusia⁴.

Bentuk tanda dalam semiotika diantaranya seperti kata, kalimat, suara, gambar, demikian pula gerak isyarat, pengalaman, pikiran, gagasan, atau perasaan, struktur karya sastra, struktur film, bangunan, dan musik.

Menurut Pierce, makna tanda yang sebenarnya adalah mengemukakan sesuatu. Ia menyebutnya sebagai representamen. Apa yang dikemukakan oleh tanda, apa yang diacunya, apa yang ditunjukkannya, disebut oleh Pierce dalam bahasa Inggris object. Dalam bahasa Indonesia disebut “acuan”. Suatu tanda mengacu pada suatu acuan dan representasi seperti itu adalah fungsinya yang utama. Agar tanda dapat berfungsi

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalistik hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana naratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2008) hal 97

harus menggunakan sesuatu yang disebut ground. Sering ground suatu tanda berupa kode, tetapi tidak selalu begitu. Kode adalah suatu sistem peraturan yang bersifat transindividual. Banyak tanda yang bertitik tolak dari ground yang bersifat sangat individual.

Di samping itu tanda diinterpretasikan. Hal ini menunjukkan setelah dihubungkan dengan acuan, dari tanda yang orisinal berkembang suatu tanda baru yang disebut interpretant. Pengertian interpretant di sini jangan dikacaukan dengan pengertian interpretateur, yang menunjukkan penerima tanda. Jadi, tanda selalu terdapat dalam hubungan trio: dengan ground-nya, dengan acuannya, dan dengan interpretant-nya.⁵

Penelitian ini memakai teori semiotika dengan metode pragmatis yaitu memusatkan pada peranan pembaca. Pada tahap tertentu pendekatan pragmatis memiliki yang cukup dekat dengan sosiologi, yaitu dalam pembicaraan mengenai masyarakat pembaca. Pendekatan pragmatis memiliki manfaat terhadap fungsi-fungsi karya sastra dalam masyarakat, perkembangan dan penyebarluasannya, sehingga karya sastra dapat dirasakan. Dengan indicator pembaca dan karya sastra, tujuan pendekatan pragmatis memberikan manfaat terhadap pembaca.

⁵ <http://goestoge.wordpress.com/2008/11/18/ilmu-semiotika>. diakses hari Jum'at, 23 Februari 2012 jam 09.00 WIB.

Pendekatan pragmatis secara keseluruhan berfungsi untuk menopang teori resepsi, teori sastra yang memungkinkan pemahaman tanpa batas.

2. Macam-macam Moral

Albani membagi dimensi moral itu menjadi lima bagian:

- a. Moral terhadap Tuhan, yaitu: tata laku dan sikap mental manusia dalam berhubungan dengan tuhan dan zat yang menciptakan dirinya. Fokus moral ini adalah pengabdian makhluk terhadap sang khalik (sang pencipta).
- b. Moral individu, yaitu pola watak dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri. Moral ini lebih berorientasi untuk menampilkan kepribadian yang baik dan sempurna, sehingga dimensinya lebih terarah pada pemilikan dan pengayaan moral diri yang positif.
- c. Moral terhadap keluarga, yaitu pola tingkah laku dan sikap mental manusia dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik ibu, bapak, suami, istri, anak, saudara, dan lainnya. Terwujudnya keshalihan keluarga merupakan sasaran moralitas ini.
- d. Moral kolektif, atau moral terhadap masyarakat. Yaitu tata sikap dan sifat manusia dalam berhubungan dengan masyarakat. Targetnya adalah untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang santun dalam berbagai dimensinya (ekonomi, sosial, politik, dan budaya).

- e. Moral terhadap alam, yaitu pola sikap dan sifat manusia dalam berinteraksi dengan alam dan lingkungan termasuk dengan tumbuhan dan binatang.

Al-Ghazali menjelaskan bahwa tuntunan bermasyarakat dalam ajaran Islam terdiri dari moral terhadap Tuhan, dan moral terhadap makhluk hidup. Moral terhadap makhluk meliputi moral sebagai hamba, moral sebagai pendidik, moral sebagai anak didik, moral anak terhadap orangtua, moral berteman dan bersaudara, serta moral terhadap manusia pada umumnya.⁶

3. Tujuan Pendidikan Moral

Pendidikan moral penting diberikan karena moral merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Bahkan untuk mengukur keberhasilan pendidikan Islam melihat pada realitas perbuatan moral anggotanya.⁷

Tujuan pendidikan moral adalah membentuk manusia yang bermoral baik, kemauan keras, sopan dalam berbicara, perbuatan mulia, bersifat bijaksana, sempurna dan beradab, ikhlas, dan jujur. Dengan kata

⁶ Zainudin Sardar, *Membangun Moral menurut Al-Ghazali*, (Surabaya: Al-Ikhlās. 1996) hal 66

⁷ Said Agil Munir AL-Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem pendidikan Islam*. (Ciputat: Ciputat Press. 2005) hal 48

lain pendidikan moral bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (al-fadhilah).⁸

Mengenai peran moral dalam Islam kita pahami melalui dasar dan falsafah pendidikan moral Islam, yaitu:

a. Kepercayaan akan pentingnya moral dalam hidup

Dalam Islam akhlak merupakan hasil dari iman dan ibadah. Dengan kata lain iman dan ibadah tidak akan sempurna manakala tidak ada akhlak yang mulia pada diri seseorang.

b. Kepercayaan bahwa moral sikap yang mendalam di dalam jiwa.

Moral adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa yang timbul dengan mudah dan spontan, tanpa pikir dan usaha. Tidak sekedar kata pamer yang di ulang dan dipamerkan, moral adalah watak atau kebiasaan atau sikap yang di dijiwai, hasil kerjasama berbagai faktor dan merupakan kecerdasan naluri. Moral berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

c. Kepercayaan bahwa moral dalam Islam ialah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi individu dan kebaikan bagi masyarakat.⁹

⁸ M. Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) hal 104

⁹ Omar Muhammad At- Toumy Al- Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam, Terj. Hasan Langgulung*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979) hal 312

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library reseach*), karena data yang diperoleh berasal dari novel, buku, majalah dan surat kabar yang berkaitan dengan tema penulis.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan sastra, yaitu dengan menggunakan teori *semiotika*. Semiotika berasal dari kata seme, bahasa Yunani yang berarti penafsir tanda. Dalam pengertian yang lebih luas, sebagai teori semiotika berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, dan apa manfaatnya bagi kehidupan manusia¹⁰.

Bentuk tanda dalam semiotika diantaranya seperti kata, kalimat, suara, gambar, demikian pula gerak isyarat, pengalaman, pikiran, gagasan, atau perasaan, struktur karya sastra, struktur film, bangunan, dan musik.

Dalam metode ini penelitian ini memakai pendekatan semiotika pragmatis, yaitu pendekatan yang memberikan perhatian utama terhadap peranan pembaca. Dengan indikator pembaca dan karya sastra, tujuan pendekatan pragmatis memberikan manfaat terhadap pembaca¹¹.

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturali* hal 97

¹¹ *Ibid.* hal. 72

3. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data yakni data primer dan sekunder:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang berhubungan langsung dengan subyek yang sedang diteliti adapun data primernya Berupa Novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” karya Agnes Davonar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu menganalisis dalam skripsi ini yaitu buku-buku tentang sastra dan buku-buku karya Agnes Davonar, antara lain:

- 1) Ayah, Mengapa Aku Berbeda Karya Agnes Davonar.
- 2) Misteri Kematian Gaby dan Lagunya Jauh
- 3) Denny Sumargo : Kisah Perjuangan Atlit Basket Nasional
- 4) Sahabat : Tentang Cinta, Kisah Sejati Dan Tragedi Kehidupan
- 5) Dll.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Yaitu pengumpulan data melalui barang-barang

tertulis seperti buku-buku berupa novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.¹²

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis ini digunakan oleh peneliti karena peneliti akan mengungkapkan, memahami, dan menangkap karya sastra.¹³

Sehingga penelitian ini dilakukan untuk memperoleh nilai-nilai pendidikan moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar, dan mengetahui kualitas hubungan/relevansi antara nilai pendidikan moral dengan nilai pendidikan Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi ini, secara keseluruhan skripsi ini dibagi menjadi empat bab sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan analisis data, serta sistematika pembahasan.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006) hal 135

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 63.

Bab kedua, segala sesuatu yang berkaitan dengan pengarang dari novel Surat Kecil Untuk Tuhan , maka bab kedua ini membahas sekilas tentang riwayat Agnes Davonar, latar belakang, dan profil tokoh Surat Kecil Untuk Tuhan.

Bab ketiga adalah bagian yang memaparkan mengenai hasil penelitian berupa sejumlah nilai pendidikan moral yang terkandung dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar, dan hasil relevansinya dengan nilai pendidikan Islam.

Bab keempat, adalah penutup yang berisi simpulan dan saran kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar terdapat serangkaian nilai-nilai pendidikan moral yang perlu ditanamkan pada setiap jiwa manusia terutama kepada anak/peserta didik dalam proses pendidikan dan akhirnya mereka mampu mengamalkannya. *Novel Surat Kecil Untuk Tuhan* mengarahkan pendidikan moral dalam usia anak dan remaja. Pada usia ini para remaja masih dalam pencarian jati diri dan mudah untuk dipengaruhi, jadi tingkat keistiqomahan atau percaya diri belum seberapa tertanam dan masih dibutuhkan contoh akhlak yang baik. Isi novel ini menceritakan berbagai contoh moral, bertujuan untuk mengingatkan kita kepada hal yang baik dan menjauhi hal yang buruk.

1. Nilai pendidikan moral dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terbagi menjadi 4 bagian yaitu:
 - g. Moral terhadap Allah meliputi: Pendidikan bersyukur kepada Allah, memohon kepada Tuhan, menerima Takdir, berserah diri, menyesali kesalahan, ibadah.

- h. Moral Individu meliputi: sikap optimis, rendah hati, tidak dendam, berprasangka baik, sabar menerima cobaan hidup, berusaha, memperbaiki diri, kejujuran, ikhlas.
 - i. Moral terhadap keluarga meliputi: Kasih sayang orang tua, patuh terhadap orangtua.
 - j. Moral terhadap masyarakat meliputi: Tolong-menolong, Menjaga Tali Silaturahmi.
2. Relevasinya ialah bahwa nilai pendidikan moral memiliki ruang lingkup dan tujuan yang lebih luas. Sedangkan nilai pendidikan Islam lebih spesifik, baik dalam ruang lingkup, tujuan, implmentasi. Nilai pendidikan Islam merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan Moral. Sehingga, Pendidikan Moral dan Pendidikan Islam dikatakan sangat dekat, sebab kajian ini merujuk pada pengertian dasar kata relevansi yakni, bahwa kata relevansi memilki makna kecocokan antara kedua hal atau lebih karena kedaan-kadaan tertentu.

B. Saran-saran

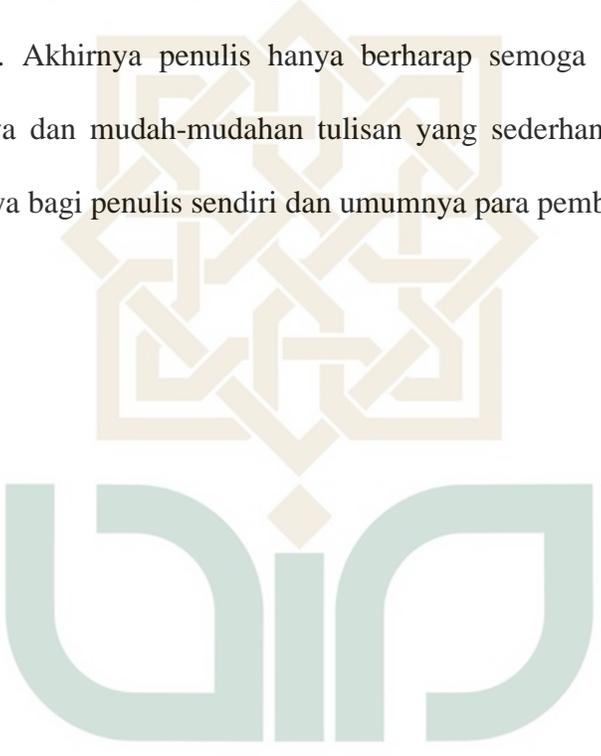
1. bagi para pendidik atau guru bahwa novel Surat Kecil Untuk Tuhan dapat di jadikan sebagai media dalam upaya menambah pengetahuan pendidikan moral yang diambil dari kandungan isi novel yang memuat nilai-nilai pendidikan moral untuk diterapkan kepada peserta didik.

2. bagi para pembaca buku, agar tidak berhenti untuk membaca karya-karya yang memuat tentang kandungan pendidikan Islam dan pendidikan moral dan yang lainnya karena sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan kita pada dunia pendidikan baik secara agama maupun umum dan perlu adanya kesadaran untuk mendalami makna isi kandungan dalam novel yang berguna bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat kemudian diaplikasikan dalam kehidupan keluarga.
3. kepada para penulis novel hendaknya dapat membuat novel yang berisikan tentang nilai-nilai pendidikan moral maupun akhlak lebih banyak lagi sehingga para pembaca bisa mengambil pelajaran yang baik. Saling menasehati dalam bentuk tulisan merupakan akhlak yang terpuji (*mahmudah*). Allah SWT mencintai orang yang berdakwah atau mengajak dalam kebaikan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya yang telah diberikan serta syafa'at nabi Muhammad SAW yang mengiringi penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam.

Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan sebagai referensi dan introspeksi bagi penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ikut memperjuangkan kemajuan pendidikan Islam dan untuk membaca yang budiman. Akhirnya penulis hanya berharap semoga Allah SWT memberi ridho-Nya dan mudah-mudahan tulisan yang sederhana ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya para pembaca. Amin...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Al-Abrasy, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang. 1993.
- Al-Munawar, Said Agil Munir, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press. 2005.
- Al-Syaibany, Omar Muhammad At- Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam, Terj Hasan Langgulung*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- At-Tuwajiri, Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah. *Ensiklopedia Islam Al-Kamil*. Jakarta: Darus Sunnah, 2009
- Davonar, Agnes. *Surat Kecil Untuk TUhan* Jakarta: Inandra Publisher, 2008
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak* Yogyakarta: LPPI, 2007
- Ki Fudyatanta, *Filsafat Pendidikan Barat dan Filsafat Pendidikan Pancasila: Wawasan Secara Sistematis*, Yogyakarta: Amus 2006.
- Mansur N, Ahmad, *Peranan Moral dalam Membina Kesadaran Hukum*, Jakarta: Departemen Agama, 1985.
- Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Mustaqim, Abdul. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalistik hingga Postruktualisme, Perspektif Wacana naratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Sardar, Zainudin, *Membangun Moral menurut Al-Ghazali*, Surabaya: Al-Ikhlash. 1996.
- Sumardjo, Jakob, *Pendidikan Nilai dan Sastra, dalam Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Editor K. Kaswadi, Jakarta: Grasindo, 1993.

WJS Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2006.

Yunus, Mahmud. *Tafsir Al-Qur'an Karim*. hal 567

Zuriah, Nurul *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

<http://mihwanuddin.wordpress.com/tawakal-pada-allah-pengertian-tawakal-membangun-tawakal>, diakses hari Kamis 22 Desember 2011 pukul 06.00 Wib

<http://dunia.pelajar-islam.or.id/dunia.pii/arsip/rasa-malu.html>. diakses hari Kamis 22 Desember 2011 pukul 06.30 Wib

<http://dizclusters.wordpress.com/2011/11/10/pengertian-adil-dan-keadilan/>. Diakses hari Kamis 22 Desember 2011 Pukul 7.30 Wib

<http://www.lautanindonesia.com/forum/index.php?topic=96181.0>, diakses pada hari minggu tanggal 8 Januari 2012, jam 16.30 WIB

<http://www.lautanindonesia.com/forum/index.php?topic=96181.0>, diakses pada hari minggu tanggal 8 Januari 2012, jam 16.30 WIB

http://agnesdavonar.gerychocolatos.com/?page_id=2951, diakses pada hari minggu tanggal 8 Januari 2012, jam 16.00 WIB

<http://muslim.or.id/aqidah/memahami-takdir-ilahi.html>, diakses hari Jum'at 13 Januari 2012 jam 21.48 WIB

<http://www.hilman.web.id/posting/blog/1052/pengertian-makna-dan-hakikat-muhasabah.html>, diakses: Sabtu 14 Januari 2012 jam 16:37 WIB.

<http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/2092978-pengertian-husnudzon/#ixzz1ji3bFrMg>, di akses selasa, 17 Januari 2012 jam 17:25 WIB

<http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/2051337-pengertian-ikhtiar/#ixzz1jiEYqZO4>, diakses selasa, 17 Januari 2012, jam 18.00 WIB